

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING
TYPE THINK PAIR SHARE TERHADAP HASIL BELAJAR
MEMPERBAIKI CD PLAYER KELAS XI TEKNIK
AUDIO VIDEO DI SMKN 1 KOTO XI TARUSAN**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang sebagai salah satu persyaratan
Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

ANISA DEWI RANTI

NIM. 1306232/2013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING*
TYPE THINK PAIR SHARE TERHADAP HASIL BELAJAR
MEMPERBAIKI CD PLAYER KELAS XI TEKNIK
AUDIO VIDEO DI SMKN 1 KOTO XI TARUSAN**

Nama : Anisa Dewi Ranti
NIM/TM : 1306232/2013
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2018

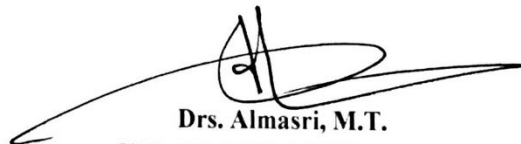
Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. Hanesman, M.M.
NIP. 19610111 198503 1 002



Drs. Almasri, M.T.
NIP. 19640713 198803 1 016

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Elektronika



Drs. Hanesman, M.M.
NIP. 19610111 198503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

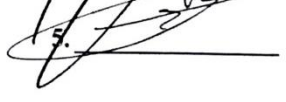
*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan TIM Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Jurusan Teknik Elektronika
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning Type Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar Memperbaiki CD Player Kelas XI Teknik Audio Video di SMKN 1 Koto XI Tarusan

Nama : Anisa Dewi Ranti
NIM/TM : 1306232/2013
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2018

Tim Penguji :

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Thamrin, S.Pd., M.T.	1. 
2. Anggota : Drs. Hanesman, M.M.	2. 
3. Anggota : Drs. Almasri, M.T.	3. 
4. Anggota : Drs. Putra Jaya, M.T.	4. 
5. Anggota : Drs. H. Sukaya	5. 

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillaahirrahmaanirrahiim...

Yang utama dari segalanya

Sembah sujud dan syukur kepada Allah SWT, atas semua cinta dan kasih-Nya, atas kesehatan yang diberikan, atas kesempatan yang diberikan sampai sekarang, yang membekaliku dengan ilmu. Atas karunia serta kemudahan Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam selalu dilimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat ku kasihi dan sayangi...

Mama, Papa, dan Kakak Tercinta

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terimakasih yang tiada terhingga Nisa persembahkan karya kecil ini kepada Mama (Yendrawati) dan Papa (Taufik) yang telah memberikan cinta dan kasih sayang, do'a dan dukungan yang selalu diberikan setiap waktu, semuanya tidak dapat Nisa balas sampai akhir hayat. Juga buat kakak (Nike), yang selalu memberikan dukungan dan semangat kak, walaupun kita sudah tidak satu kota lagi.

I really love them :*

Buat Teman-Teman

Terimakasih banget banget banget buat teman-teman dari zaman maba sampai sekarang, yang udah jadi mahasiswa tingkat akhir banget, yang udah kecolongan satu semester wkwk.

Lara, Ika, Amak yang sangat membantu dalam masalah pulang pergi penelitian, Nesa teman begadang perbaikan skripsi, Ante Rani, Tiwi, Uni Indriani, Lia, Letty, Kak Put, Kak Astri, Sarah, Palupi, Dita, Nenek, Luthfi, Naldi, Ridok, Habil, Rino, Komet, Iqbal, Nadial, Iwan, Tomi, Andri, Pijal, Taufik, Febri, Yongki. Juga buat teman satu PLK Icin, Suci, Ines, Wonang, Alwan, Agung, perjuangan kita super banget. Buat teman-teman PTE 2013 lainnya.

Serta terimakasih kepada semua pihak yang telah menyumbangkan bantuan dan do'a dari awal hingga akhir penyelesaian skripsi ini.

Semoga ALLAH selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya untuk kita semua, Aamiin...

Padang, Februari 2018

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis dan diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2018

Yang menyatakan,



Anisa Dewi Ranti

ABSTRAK

Anisa Dewi Ranti : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning Type Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar Memperbaiki CD Player Kelas XI Teknik Audio Video di SMKN 1 Koto XI Tarusan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Memperbaiki *Compact Disc (CD) Player* siswa Kelas XI Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan. Jenis penelitian ini adalah penelitian *quasy experimental design* dengan rancangan *posttest only control group design*. Sampel penelitian yaitu kelas XI TAV 1 sebagai kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dan kelas XI TAV 2 sebagai kelas kontrol menggunakan model pembelajaran Kooperatif. Teknik pengumpulan data dari *post-test* yang diadakan tiap pertemuan yaitu sebanyak 4 kali pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemudian dianalisis untuk uji homogenitas, uji normalitas dan uji hipotesis. Dari hasil penelitian kelas eksperimen didapatkan nilai rata-rata 80,97, sedangkan kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata 76,36. Hasil perhitungan hipotesis pada taraf signifikan $\alpha=0,05$ didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,77 > 1,703$, karena t_{hitung} besar dari t_{tabel} , maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Dapat disimpulkan berarti pada taraf nyata, penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* berpengaruh signifikan sebesar 6% terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Memperbaiki *Compact Disc (CD) Player* kelas XI TAV SMKN 1 Koto XI Tarusan. Maka model pembelajaran *Think Pair Share* lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran Kooperatif.

Kata Kunci: *Think Pair Share*, Pembelajaran Kooperatif, *Posttest Only Control Group Design*, Hasil Belajar, Ekperimen, Kontrol.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrabbi'lamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning Type Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar Memperbaiki CD Player Kelas XI Teknik Audio Video di SMKN 1 Koto XI Tarusan”.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program S1 di Universitas Negeri Padang. Dalam penelitian dan penulisan ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Hanesman, M.M., selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang sekaligus Dosen pembimbing 1 yang telah membimbing penulis sehingga skripsi ini diselesaikan.
3. Bapak Drs. Almasri, M.T., selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang sekaligus Dosen Pembimbing II yang telah membimbing penulis, sehingga skripsi ini diselesaikan.
4. Bapak Drs. H. Sukaya, selaku Penasehat Akademik (PA) sekaligus Dosen Penguji
5. Bapak Drs. Putra Jaya, M.T., Selaku Dosen Penguji.
6. Bapak Thamrin, S. Pd., M.T., Selaku Dosen Penguji.

7. Bapak dan Ibu Staf pengajar serta karyawan/karyawati pada Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
8. Bapak Gestrojoni, S.Pd., selaku Kepala SMKN 1 Koto XI Tarusan, yang telah memberikan izin dan informasi data.
9. Ibu Yulia Cresna, S.Pd., selaku Waka Kurikulum SMKN 1 Koto XI Tarusan.
10. Ibu Richa Oktavia, S.Pd., selaku guru mata pelajaran Memperbaiki CD Player.
11. Guru, tata usaha, serta karyawan dan karyawati SMKN 1 Koto XI Tarusan.
12. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan khususnya Teknik Elektronika PTE 2013.

Semoga bantuan dan bimbingan menjadi amal jariyah dan mendapat pahala dari Allah SWT. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekeliruan, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Akhirnya besar harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan diterima sebagai perwujudan penulis dalam dunia pendidikan.

Padang, Februari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Mata Pelajaran Memperbaiki CD Player	13
B. Model Pembelajaran	14
C. Pembelajaran Kooperatif	15
D. <i>Cooperative Learning Think Pair Share</i>	21
E. Hasil Belajar	29
F. Penelitian yang Relevan	34
G. Kerangka Berpikir	36
H. Hipotesis Penelitian	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	40
C. Populasi dan Sampel	40
D. Variabel dan Data	42
E. Prosedur Penelitian	44
F. Instrumen Penelitian	46
G. Teknik Analisa Data	53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian	60
B. Hasil Penelitian	76
C. Pembahasan	96

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	99
B. Saran-Saran	99

DAFTAR PUSTAKA	101
-----------------------------	------------

LAMPIRAN	103
-----------------------	------------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Nilai Ujian Semester Siswa	7
Tabel 2. Kompetensi Dasar Memperbaiki CD Player.....	13
Tabel 3. Tahap Pembelajaran Kooperatif.....	20
Tabel 4. Desain Penelitian.....	39
Tabel 5. Jumlah Siswa Kelas XI SMKN 1 Koto XI Tarusan.....	40
Tabel 6. Jumlah Sampel Penelitian	42
Tabel 7. Tahap Pelaksanaan.....	45
Tabel 8. Interpretasi Nilai r	51
Tabel 9. Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal	52
Tabel 10. Klasifikasi IndeksDaya Beda	53
Tabel 11. Hasil Perhitungan Validitas Tes.....	66
Tabel 12. Hasil Perhitungan Daya Beda	68
Tabel 13. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran	76
Tabel 14. Tabulasi Nilai <i>Post-test</i> 1	78
Tabel 15. Hasil Analisis Deskriptif <i>Post-test</i> 1	78
Tabel 16. Distribusi Frekuensi <i>Post-test</i> 1	79
Tabel 17. Tabulasi Nilai <i>Post-test</i> 2	81
Tabel 18 . Hasil Analisis Deskriptif <i>Post-test</i> 2	81
Tabel 19. Distribusi Frekuensi <i>Post-test</i> 2	82
Tabel 20. Tabulasi Nilai <i>Post-test</i> 3	84
Tabel 21. Hasil Analisis Deskriptif <i>Post-test</i> 3	84
Tabel 22. Distribusi Frekuensi <i>Post-test</i> 3	85
Tabel 23. Tabulasi Nilai <i>Post-test</i> 4	87
Tabel 24. Hasil Analisis <i>Pos-stest</i> 4	87
Tabel 25. Distribusi Frekuensi <i>Post-test</i> 4	88
Tabel 26. Tabulasi Nilai Rata-Rata <i>Post-test</i>	90
Tabel 27. Hasil Analisis Rata-Rata <i>Post-test</i>	90
Tabel 28. Distribusi Frekuensi <i>Post-test</i>	91

Tabel 29. Uji Normalitas.....	93
Tabel 30. Hasil Uji Homogenitas.....	94
Tabel 31. Ringkasan Uji Hipotesis	95

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir	37
Gambar 2. Rancangan Alur Penelitian.....	44
Gambar 3. Histogram Distribusi Kelas Eksperimen <i>Pos-test</i> 1	79
Gambar 4. Histogram Distribusi Kelas Kontrol <i>Pos-test</i> 1.....	80
Gambar 5. Histogram Distribusi Kelas Eksperimen <i>Pos-test</i> 2	82
Gambar 6. Histogram Distribusi Kelas Kontrol <i>Pos-test</i> 2.....	83
Gambar 7. Histogram Distribusi Kelas Eksperimen <i>Pos-test</i> 3	85
Gambar 8. Histogram Distribusi Kelas Kontrol <i>Pos-test</i> 3.....	86
Gambar 9. Histogram Distribusi Kelas Eksperimen <i>Pos-test</i> 4	88
Gambar 10. Histogram Distribusi Kelas Kontrol <i>Pos-test</i> 4.....	89
Gambar 11. Histogram Distribusi Rata-Rata Eksperimen	91
Gambar 12. Histogram Distribusi Rata-Rata Kontrol.....	92
Gambar 13. Daerah Penentuan H_0	96

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Nilai Semester Memperbaiki CD Player	103
Lampiran 2. Nilai Sampel	105
Lampiran 3. Daftar Nama Sampel	106
Lampiran 4. Uji Normalitas Sampel	107
Lampiran 5. Uji Homogenitas Sampel.....	109
Lampiran 6. Silabus	110
Lampiran 7. RPP Kelas Eksperimen.....	119
Lampiran 8. RPP Kelas Kontrol.....	136
Lampiran 9. Bahan Ajar.....	153
Lampiran 10. Kisi-Kisi Soal	175
Lampiran 11. Soal Uji Coba.....	179
Lampiran 12. Kunci Jawaban.....	192
Lampiran 13. Tabel Uji Validitas.....	193
Lampiran 14. Tabulasi Perhitungan Uji Validitas	197
Lampiran 15. Uji Daya Beda	201
Lampiran 16. Uji Reabilitas	205
Lampiran 17. Kesimpulan Uji Coba Instrumen	213
Lampiran 18. Daftar Hadir Siswa	217
Lampiran 19. Soal <i>Post-test</i>	219
Lampiran 20. Kunci Jawaban.....	231
Lampiran 21. Daftar Nilai <i>Post-test</i>	232
Lampiran 22. Tabulasi Nilai <i>Post-test</i>	236
Lampiran 23. Analisa Deskriptif.....	242
Lampiran 24. Uji Normalitas <i>Post-test</i>	247
Lampiran 25. Uji Homogenitas <i>Post-test</i>	249
Lampiran 26. Uji Hipotesis.....	250
Lampiran 27. Tabel Krisis Lilifefors	252
Lampiran 28. Tabel T.....	253

Lampiran 29. Tabel Distribusi F	254
Lampiran 30. Nilai r Product Moment.....	255
Lampiran 31. Surat Izin Penelitian Fakultas	256
Lampiran 32. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan	257
Lampiran 33. Surat Selesai Penelitian SMKN 1 Koto XI Tarusan.....	258
Lampiran 34. Dokumentasi.....	259

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan zaman menuntut setiap manusia untuk siap menghadapi persaingan dengan manusia lain. Untuk dapat bersaing dan dapat bertahan maka harus memiliki kualitas sumber daya manusia yang baik. Pendidikan merupakan salah satu bentuk upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kesadaran tentang pentingnya pendidikan telah mendorong berbagai upaya dan perhatian seluruh lapisan masyarakat terhadap setiap perkembangan dunia pendidikan. Perkembangan dan perubahan tatanan kehidupan membawa dampak terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini menuntut manusia untuk terus menggali dan memperoleh ilmu pengetahuan dengan cara belajar. Menurut Slameto (2010: 2) “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Lembaga pendidikan sebagai salah satu lembaga formal yang turut bertanggung jawab terhadap kualitas sumber daya manusia sebagai generasi penerus bangsa harus mampu menghasilkan lulusan yang siap guna seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 (Sisdiknas) yang berbunyi:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang

beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang bertanggung jawab”.

Agar tercapainya tujuan pendidikan maka ditetapkanlah standar-standar dari pendidikan yang disebut dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP), seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab IX Pasal 35 (Sisdiknas) yang berbunyi:

“(1) Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala. (2) Standar pendidikan nasional digunakan sebagai acuan pengembangan kurikulum, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, dan pembiayaan. (3) Pengembangan standar nasional pendidikan serta pemantauan dan pelaporan pencapaiannya secara nasional dilaksanakan oleh suatu badan standarisasi, penjamin, dan pengendalian mutu pendidikan. (4) Ketentuan mengenai standar nasional pendidikan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), ayat (2), dan ayat (3) diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah”.

Standar nasional pendidikan diperlukan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. Adanya standar atau hasil yang harus dicapai, dapat meningkatkan komponen input dan proses pembelajaran yang dilaksanakan akan lebih efektif sehingga hasilnya lebih optimal karena pembelajaran lebih berfokus.

Upaya mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut, maka dibentuklah suatu kurikulum yang telah memenuhi SNP. Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut. Kurikulum berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan, sebagai

pedoman dalam mengatur segala kegiatan pendidikan setiap hari, sebagai alat pedoman bagi guru dalam melaksanakan program pembelajaran.

Kurikulum yang diterapkan di Indonesia salah satunya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 pasal 1 ayat (15) “Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan”. Penyusunan KTSP diserahkan kepada setiap tingkat satuan pendidikan sesuai dengan prinsip kurikulum itu sendiri. Masing-masing tingkat satuan pendidikan harus memiliki tim pengembang kurikulum, yang terdiri dari para guru dan bermitra dengan perguruan tinggi yang memiliki keahlian di bidang kurikulum dan teknologi pendidikan serta keilmuan yang relevan dengan mata pelajaran di tingkat satuan pendidikan yang bersangkutan.

Mencapai tujuan kurikulum KTSP tersebut, satuan pendidikan harus menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Menurut Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016, “KKM adalah kriteria ketuntasan belajar yang ditentukan oleh satuan pendidikan yang mengacu pada standar kompetensi kelulusan, dengan mempertimbangkan karakteristik siswa, karakteristik mata pelajaran dan kondisi satuan pendidikan”. Berdasarkan Permendikbud tersebut maka, setiap sekolah boleh menentukan standar ketuntasan sekolah masing-masing. Penetapan KKM merupakan tahap awal pelaksanaan penilaian proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar. KKM merupakan pegangan minimal dalam menentukan apakah seorang siswa sudah dapat

dikatakan tuntas atau tidak dalam belajar baik dari segi indikator, kompetensi inti maupun kompetensi dasar yang harus diketahui. Dalam menetapkan KKM ada 3 acuan, yaitu :

1. Tingkat kompleksitas, kesulitan atau kerumitan setiap indikator, kompetensi dasar dan standar kompetensi yang harus dicapai oleh siswa.
2. Kemampuan sumber daya pendukung dalam menyelenggarakan pembelajaran pada masing-masing sekolah.
3. Tingkat kemampuan (intake) rata-rata siswa di sekolah yang bersangkutan

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang dapat digunakan untuk menentukan keberhasilan siswa dalam menguasai suatu materi pelajaran. Abdurrahman dalam Asep (2008: 14) menyatakan bahwa “Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”. Hasil belajar dapat berupa keterampilan, nilai dan sikap setelah siswa tersebut mengalami proses belajar, dan juga merupakan hasil suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Hasil belajar diberikan dalam bentuk nilai, dan biasanya dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan bagaimana aktivitas siswa di dalam belajar.

Usaha dalam meningkatkan kualitas pendidikan, pemerintah selalu memperbaiki kualitas pendidikan dari waktu ke waktu, seperti adanya standar dari tenaga pendidik. Standar tenaga pendidik diungkapkan oleh Mulyasa (2009: 36) “Pendidik pada SMK/MAK atau bentuk lain yang sederajat memiliki : 1. Kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1), 2. latar belakang pendidikan tinggi dengan program

pendidikan yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan, dan 3. sertifikasi profesi guru untuk SMK/MAK”. Standar yang dipaparkan tersebut harus dipenuhi untuk menjadi seorang tenaga pendidik di SMK. Dari pihak sekolah sendiri selain memenuhi dari standar pendidik, juga harus memenuhi standar sarana prasarana. Standar sarana prasarana adalah “Standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berekreasi, dan berkreasi, serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi dan komunikasi”, Mulyasa (2009: 37). Standar sarana prasarana tersebut harus diterapkan bagi setiap sekolah untuk mencapai kualitas pendidikan yang baik. SMKN 1 Koto XI Tarusan sendiri telah melakukan pencapaian terhadap standar tersebut.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan tingkatan pendidikan yang menekankan pada bidang keahlian tertentu yang dimiliki oleh siswa. Hal tersebut yang mendasari setelah lulus dari SMK, siswa harus memiliki keahlian dan menguasai bidang tertentu. Keahlian yang dimiliki oleh siswa secara individu (mandiri) dikarenakan orientasi keberadaan SMK adalah untuk menjadi tenaga teknis pada bidang pekerjaan tertentu. Keahlian bukan hanya dalam segi kajian (teori), akan tetapi juga dalam kemampuan (kompetensi) praktek yang menuntut siswa untuk bersikap aktif, kreatif, dan inovatif dalam menanggapi setiap pelajaran yang diajarkan.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Koto XI Tarusan merupakan sekolah menengah kejuruan yang bertujuan membentuk siswa kearah tenaga kerja tingkat menengah yang cerdas dan profesional. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, sekolah ini menerapkan kurikulum KTSP dan juga telah menetapkan KKM untuk setiap mata pelajaran adalah 75. SMKN 1 Koto XI Tarusan seperti kebanyakan SMK lainnya juga terdapat beberapa program keahlian, dan salah satunya teknik elektronika dengan program keahlian Teknik Audio Video (TAV). Ada beberapa mata pelajaran yang dipelajari di jurusan tersebut, salah satunya adalah Memperbaiki *Compact Disc (CD) Player*. Setiap siswa kelas XI TAV diwajibkan mengikuti mata pelajaran tersebut dan harus lulus untuk setiap kompetensi yang telah dipelajari. Dengan arti kata bahwa hasil belajar yang dicapai siswa minimal mencapai hasil belajar standar yang telah ditetapkan oleh kurikulum pendidikan SMK.

Satuan pendidikan menetapkan KKM untuk setiap mata pelajaran sebagai dasar dalam menilai pencapaian kompetensi siswa. SMKN 1 Koto XI Tarusan untuk batas KKM adalah 75. Hal ini berarti bahwa penilaian didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan. Siswa dikatakan tuntas jika mencapai KKM, guru akan mengadakan remedial bagi siswa yang belum memenuhi KKM.

Hasil observasi kelas dan keterangan guru mata pelajaran Memperbaiki *Compact Disc (CD) Player* di kelas XI Jurusan Teknik Audio Video SMKN 1 Koto XI Tarusan, nilai ujian semester pada tahun pelajaran 2016/2017 tergambar bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai KKM

yang telah ditetapkan bahkan nilai rata-rata setiap kelas tidak mencapai KKM. Adapun faktor yang mempengaruhinya adalah faktor siswa seperti malas membaca, bersifat pasif saat mengikuti PBM dan tidak ada motivasi dari dirinya untuk belajar. Hal ini dapat dilihat dari hasil ujian semester siswa pada tabel 1.

Tabel 1. Nilai Ujian Semester Siswa Mata Pelajaran Memperbaiki *Compact Disc (CD) Player* Kelas XI SMKN 1 Koto XI Tarusan Tahun Pelajaran 2016/2017

Kelas	Jumlah Siswa	Pencapaian KKM		Rata-Rata Kelas
		Nilai ≥ 75	Nilai < 75	
		Jumlah	Jumlah	
TAV ₁	16 orang	8 orang	8 orang	71,38
TAV ₂	15 orang	7 orang	8 orang	71,40
Jumlah	31 orang	15 orang	16 orang	
Persentase	100%	48,3%	51,7%	

Sumber: Guru mata pelajaran Memperbaiki *Compact Disc (CD) Player*

Berdasarkan tabel 1, diketahui hasil belajar dari kedua kelas XI TAV masih banyak siswa yang memiliki nilai di bawah KKM yaitu 75. Hal ini sesuai dengan panduan KKM yang berpedoman pada BNSP bahwa setiap sekolah boleh menentukan standar ketuntasan sekolah masing-masing. Dari hasil belajar tersebut diketahui rata-rata kedua kelas lebih kecil dari nilai KKM. Data ini memberikan indikasi bahwa proses belajar mengajar (PBM) belum sesuai dengan acuan KKM, meliputi kompleksitas proses belajar mengajar dalam mengaplikasi penerapan model pembelajaran, media, evaluasi dan pengelolaan kelas.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka perlu untuk mengadakan penelitian terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dibutuhkan beberapa strategi yang digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan

pembelajaran yang telah ditetapkan. Strategi pembelajaran menurut Kemp dalam Rusman (2012: 132) adalah “Suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien”. Dalam proses pembelajaran guru perlu mengembangkan strategi mengajar yang melibatkan peserta didik lebih aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan memberikan strategi pembelajaran yang tepat akan memudahkan peserta didik untuk mempelajari materi pelajaran. Strategi dalam proses belajar mengajar merupakan hal penting agar tercipta pembelajaran yang efektif dan efisien. Berdasarkan uraian tersebut maka penelitian dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran. Trianto (2009: 23) menyatakan bahwa:

“Istilah model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas daripada strategi, metode, dan prosedur. Model pengajaran mempunyai empat ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi, metode atau prosedur. Ciri-ciri tersebut ialah:

1. Rasional teoritis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya;
2. Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai);
3. Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil; dan
4. Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai”.

Model pembelajaran yang akan diterapkan yaitu model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*). Menurut Johnson&Johnson dalam Trianto (2009: 57) “Tujuan pokok belajar kooperatif adalah memaksimalkan belajar siswa untuk peningkatan prestasi akademik dan pemahaman baik secara individu maupun secara kelompok”. *Cooperative learning* merupakan salah

satu model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan kecil, sistem penilaian dilakukan terhadap kelompok. Setiap kelompok akan memperoleh penghargaan (*reward*) jika kelompok mampu menunjukkan prestasi yang dipersyaratkan. Dengan demikian, setiap kelompok mempunyai ketergantungan positif, ketergantungan semacam itulah yang selanjutnya akan memunculkan tanggung jawab individu terhadap kelompok dan keterampilan interpersonal dari setiap kelompok.

Menurut Trianto (2009: 67) ada empat pendekatan dalam menerapkan model *cooperative learning* yaitu “STAD, JIGSAW, Investigasi Kelompok (Teams Games Tournamen atau TGT), dan Pendekatan Struktural yang meliputi *Think Pair Share* (TPS) dan *Numbered Head Together* (NHT)”. Dalam penelitian ini peneliti akan mencoba menerapkan model *cooperative learning Think Pair Share*. Menurut Trianto (2009: 81) “Strategi *Think Pair Share* merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa”. *Think Pair Share* merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas. Dengan asumsi bahwa semua resitasi atau diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan, dan prosedur yang digunakan dalam *Think Pair Share* dapat memberi siswa lebih banyak waktu berpikir, untuk merespon dan saling membantu”.

Keunggulan *Think Pair Share* adalah optimalisasi partisipasi siswa. Dengan model pembelajaran langsung yang memungkinkan hanya satu siswa maju dan membagikan hasilnya untuk seluruh kelas, “*Think Pair Share*

memberi kesempatan sedikitnya delapan kali lebih banyak kepada siswa untuk dikenali dan menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain”, Anita (2002: 56). *Think Pair Share* memberi kesempatan pada siswa untuk berpikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain dan akan menambah variasi model pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan, meningkatkan aktivitas dan kerja sama siswa.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang “*Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Type Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Memperbaiki Compact Disc (CD) Player Kelas XI Teknik Audio Video di SMKN 1 Koto XI Tarusan.*”

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Hasil belajar mata pelajaran Memperbaiki *Compact Disc (CD) Player* masih banyak siswa yang belum memenuhi standar KKM yang telah ditetapkan.
2. Siswa belum aktif dalam proses pembelajaran baik secara individu maupun kelompok.
3. Model *Cooperative Learning Think Pair Share* belum diterapkan di SMKN 1 Koto XI Tarusan.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan agar penelitian lebih terarah serta terpusat, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning Type Think Pair Share* terhadap Hasil Belajar Memperbaiki *Compact Disc (CD) Player* pada Kompetensi Dasar Menjelaskan Media Rekam *Compact Disc (CD)* dan Menjelaskan Cara Kerja *Compact Disc (CD) Player* pada Kelas XI Teknik Audio Video di SMKN 1 Koto XI Tarusan”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian adalah “Seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Cooperative Learning Type Think Pair Share* terhadap Hasil Belajar Memperbaiki *Compact Disc (CD) Player* pada Kompetensi Dasar Menjelaskan Media Rekam *Compact Disc (CD)* dan Menjelaskan Cara Kerja *Compact Disc (CD) Player* pada Kelas XI Teknik Audio Video di SMKN 1 Koto XI Tarusan?”

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang akan diteliti maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah mengungkapkan besar pengaruh model pembelajaran *Cooperative Learning Type Think Pair Share* terhadap Hasil Belajar Memperbaiki *Compact Disc (CD) Player* pada Kompetensi Dasar Menjelaskan Media Rekam *Compact Disc (CD)* dan Menjelaskan Cara Kerja

Compact Disc (CD) Player pada Kelas XI Teknik Audio Video di SMKN 1 Koto XI Tarusan.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat:

1. Bagi sekolah

Sebagai rekomendasi dalam kegiatan belajar mengajar sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas sekolah.

2. Bagi guru

Sebagai masukan untuk menerapkan pembelajaran yang lebih baik dalam kegiatan belajar mengajar terutama pada mata pelajaran Memperbaiki *Compact Disc (CD) Player*.

3. Bagi siswa

Memberikan kesempatan pada siswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih bervariasi yang akan mengembangkan pola pikir siswa tersebut.

4. Bagi peneliti

Sebagai pengetahuan dan pengalaman yang nantinya akan diterapkan di tempat tugas.